

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab II ini akan membahas mengenai landasan teori, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, kerangka pemikiran, dan kerangka konseptual. Landasan teori akan membahas mengenai teori dasar yang digunakan fungsi audit internal, digitalisasi organisasi, audit jarak jauh, dan tata kelola perusahaan keberlanjutan. Penelitian terdahulu akan membahas mengenai hasil penelitian-penelitian sebelumnya, selanjutnya hipotesis penelitian akan membahas mengenai dasar penyusunan hipotesis yang berasal dari teori, penelitian terdahulu, dan penjelasan logis yang relevan dengan hipotesis yang diusulkan. Kemudian, kerangka pemikiran akan mencerminkan alur pemikiran dalam penelitian dan kerangka konseptual akan memberikan gambaran pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang diteliti.

2.1 Teori Institusional (*Institutional Theory*)

Teori Institusional (*Institutional Theory*) yaitu terbentuknya organisasi karena adanya tekanan lingkungan institusional yang menyebabkan terjadinya institusionalisasi. Pemikiran yang mendasari teori ini adalah pemikiran bahwa untuk bertahan hidup, suatu organisasi harus mampu meyakinkan kepada publik atau masyarakat bahwa organisasi adalah suatu entitas yang sah (*legitimate*). Teori Institusional telah muncul sebagai penjelas yang menguatkan, baik untuk tindakan-tindakan individu maupun organisasi yang disebabkan oleh faktor eksogen, faktor eksternal, faktor sosial, faktor ekspektesi masyarakat, dan faktor lingkungan. Teori Institusional ini mendefinisikan bahwa organisasi yang mengedepankan legitimasi

akan memiliki kecenderungan untuk berusaha menyesuaikan diri pada harapan eksternal ataupun harapan sosial dimana organisasi tersebut berada (Prasad *et al.*, 2021).

Berdasarkan penelitian Krane & Eulerich (2020) Teori institusional ini memprediksi bahwa organisasi akan menjadi lebih serupa dikarenakan oleh tekanan institusional, baik dikarenakan adanya koersif (ketika organisasi terpaksa melakukan adopsi struktur atau aturan), normatif (ketika organisasi mengadopsi berbagai bentuk karena tuntutan profesional organisasi), dan mimetik (ketika organisasi mengkopi atau meniru organisasi lainnya, biasanya disebabkan adanya ketidakpastian). teori institusional mengadopsi aturan, norma, dan tekanan untuk mendorong pengembangan di dalam organisasi terkhusus bagi fungsi audit internal.

2.2 Fungsi Audit Internal

Audit internal merupakan alat bantu bagi manajemen untuk menilai efesien dan keefektifan pelaksanaan struktur pengendalian internal perusahaan, kemudian memberikan saran atau rekomendasi dan nilai tambah bagi manajemen yang dapat dijadikan landasan mengambil keputusan atau tindakan selanjutnya. Menurut Mulyadi (2010), mengatakan bahwa fungsi audit internal dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Fungsi audit internal adalah menyelidiki dan menilai pengendalian internal dan efisiensi pelaksanaan fungsi berbagai tugas organisasi. Dengan demikian fungsi audit internal merupakan bentuk pengendalian yang fungsinya adalah

untuk mengukur dan menilai efektifitas dari unsur-unsur pengendalian internal yang lain.

2. Fungsi audit internal merupakan kegiatan penilaian bebas, yang terdapat dalam organisasi, dan dilakukan dengan cara memeriksa akuntansi, keuangan, dan kegiatan lain, untuk memberikan jasa bagi manajemen dalam melaksanakan tanggung jawab mereka. Dengan cara menyajikan analisis, penilaian rekomendasi, dan komentar-komentar penting terhadap kegiatan manajemen, auditor internal menyediakan jasa-jasa tersebut. Auditor internal berhubungan dengan semua tahap kegiatan perusahaan, sehingga tidak hanya terbatas pada unit atas catatan akuntansi. Fungsi audit internal merupakan penilaian yang sistematis dan objektif yang dilakukan oleh auditor internal untuk memeriksa dan mengevaluasi kegiatan organisasi. Fungsi audit internal diperlukan untuk mengembangkan dan menyesuaikan perencanaan audit internal kaitannya dengan perubahan yang terjadi di lingkungan bisnis. Pentingnya memperluas ruang lingkup fungsi audit internal bertujuan untuk mencakup perusahaan tata kelola, teknologi informasi dan perusahaan lainnya. Fungsi audit internal berguna dalam kegiatan jaminan obyektif yang tersedia di organisasi dan memberikan kepuasan kepada pemangku kepentingan terhadap efektivitas operasi organisasi dan tata kelola (Bananuka & Nkundabanyanga, 2022).

Berdasarkan penelitian Betti *et al.* (2021) Peran fungsi audit internal telah berkembang sesuai dengan lingkungan dan zaman. di luar kegiatan penjaminan, auditor internal mulai merangkul peran konsultasi yang menyediakan kegiatan konsultasi untuk manajemen. Lebih lanjut lingkungan bisnis saat ini, manajemen

tata kelola mengharapkan kontribusi lebih dari fungsi audit internal, dan untuk alasan ini audit internal juga dituntut untuk mengubah dirinya dari auditor tradisional menjadi auditor *modern*.

2.2.1 Indikator Fungsi Audit Internal

Berikut merupakan indikator Fungsi Audit Internal:

1. Layanan dan Peran Audit Internal (Betti *et al.*, 2021)
2. Manajemen Sumber daya manusia (Betti *et al.*, 2021)
3. Praktik profesional (Rehman, 2021)
4. Akuntabilitas dan manajemen kerja (Rehman, 2021)
5. Hubungan dan budaya organisasi (Tumwebaze *et al.*, 2021)
6. Struktur tata kelola perusahaan (Tumwebaze *et al.*, 2021)

2.3 Digitalisasi Organisasi

Digitalisasi didefinisikan sebagai proses mengadopsi dengan menggunakan teknologi dalam konteks individu, organisasi dan sosial yang lebih luas serta secara khusus berkaitan dengan cara teknologi mengubah proses bisnis yang ada. Digitalisasi mengacu pada eksploitasi teknologi digital dalam manufaktur dan penyediaan layanan. Karakteristik digitalisasi didefinisikan sebagai inovasi digital yang merupakan penggabungan kemampuan digital ke dalam objek yang sebelumnya memiliki materialitas fisik murni, yaitu produk dan proses organisasi. (Vilkas & Bikfalvi, 2022). Digitalisasi semakin berdampak pada organisasi dan mengubah praktik kerja dan membantu audit internal dalam menjalankan fungsi audit internalnya.

Hal ini telah dilakukan oleh penelitian Betti *et al.* (2021) Digitalisasi Organisasi di lingkungan bisnis sudah melewati banyak tahap pembaharuan dari fenomena-fenomena sebelumnya. Masyarakat telah menghadapi beberapa gelombang digitalisasi. Gelombang pertama dari penggunaan komputer untuk mengganti fungsi kertas, gelombang kedua dengan munculnya internet, gelombang saat ini menyangkut dengan SSAKI (sosial, seluler, analitik, komputasi awan, dan internet) yang berfokus dalam memupermudah pengaturan perangkat elektronik dan peningkatan kekuatan pemrosesan *bandwidth* serta jaringan komunikasi yang lebih luas. Gelombang ketiga saat ini dan yang akan datang yaitu industri 4.0. digitalisasi era industri 4.0 ditandai dengan kehadiran teknologi di setiap aspek kehidupan pribadi dan profesional dengan hasil lingkungan bisnis makin berkembang pesat dengan adanya digitalisasi

2.3.1 Indikator Digitalisasi Organisasi

Berikut merupakan indikator Digitalisasi Organisasi

1. Tingkat digitalisasi organisasi (Betti *et al.*, 2021)
2. Proses bisnis di digitalkan dan otomatis (Betti *et al.*, 2021)
3. Digital untuk meningkatkan proses bisnis (Betti & Sarens, 2021)
4. Organisasi menggunakan digital (Betti & Sarens, 2021)
5. Perkembangan digital (Verhoef *et al.*, 2021)
6. Sumber daya digital (Verhoef *et al.*, 2021)
7. Strategi perkembangan digital (Verhoef *et al.*, 2021)

2.4 Audit Jarak Jauh

Audit jarak jauh merupakan audit yang dilakukan sebagian atau seluruhnya di luar lokasi. Audit jarak jauh tetap mencakup semua area tetapi menggunakan teknologi digital untuk mendukung penilai dimana kunjungan ke lokasi tidak dimungkinkan. Ditengah pandemi COVID-19, pemanfaatan teknologi dirasakan sangat membantu khususnya dalam proses audit jarak jauh karena maraknya pembatasan akses hampir di seluruh wilayah. Proses audit jarak jauh dinilai cukup menantang dan membutuhkan perencanaan yang matang mulai dari proses pemeriksaan dokumen, pemeriksaan fisik lapangan, wawancara dan pertemuan penutupan. upaya signifikan yang terkait dengan perjalanan adalah alasan utama mengapa audit jarak jauh menjadi menarik. Lebih lanjut dengan adanya audit jarak jauh diharapkan akan meningkatkan efisiensi auditor internal karena dapat memanfaatkan waktu perjalanan untuk tugas-tugas yang lebih produktif (Krane & Eulerich, 2020).

Hal ini telah dilakukan oleh penelitian Lois *et al.* (2020) menunjukkan bahwa penggunaan perangkat lunak dapat mempersingkat waktu yang diperlukan untuk audit internal. adopsi teknologi informasi meningkatkan produktivitas perusahaan pada tingkat individu dan kolektif dengan merampingkan prosedur audit. penerapan teknologi yang sistematis meningkatkan efisiensi audit dan meningkatkan produktivitas auditor internal sambil mengurangi waktu audit. penyebaran teknologi untuk audit jarak jauh memfasilitasi reorganisasi prosedur audit internal dengan memungkinkan staf untuk bekerja secara virtual. pemrosesan dan transmisi

data yang cepat dari perusahaan ke auditor mengurangi biaya dan meningkatkan kinerja.

2.4.1 Indikator Audit Jarak Jauh

Berikut merupakan indikator audit jarak jauh:

1. Infrastruktur memungkinkan audit jarak jauh (Lois *et al.*, 2020)
2. Sumber daya perangkat lunak/perangkat keras memungkinkan audit jarak jauh (Lois *et al.*, 2020)
3. Kualitas data dan akses data memungkinkan audit jarak jauh (Lois *et al.*, 2020)
4. Auditor internal termotivasi untuk melakukan audit jarak jauh (Wagener *et al.*, 2021)
5. Auditee termotivasi untuk menjadi bagian dalam audit jarak jauh (Wagener *et al.*, 2021)
6. Para pengelola perusahaan mendukung audit jarak jauh (Wood *et al.*, 2021)

2.5 Tata Kelola Perusahaan Keberlanjutan

Tata kelola perusahaan keberlanjutan dapat didefinisikan sebagai sistem yang dapat berkontribusi pada pencapaian dewan direksi, komite audit yang efektif, komite nominasi dan remunerasi yang menguntungkan, dan manajemen eksekutif yang penuh perhatian. tata kelola perusahaan keberlanjutan merupakan persyaratan untuk kelanjutan bisnis. Hal ini berdasarkan survei terbaru, 66% organisasi mengakui bahwa tata kelola perusahaan keberlanjutan penting bagi organisasi dan

22% yang percaya bahwa dewan direksi mereka memberikan pengawasan dan perhatian yang tepat terhadap tata kelola perusahaan keberlanjutan (Rehman, 2021).

Dalam lingkungan bisnis saat ini, tata kelola perusahaan berkelanjutan diperlukan untuk memberikan perkembangan lingkungan, sosial, dan ekonomi yang positif. tata kelola perusahaan keberlanjutan mampu meningkatkan ketahanan organisasi terhadap perubahan situasi lingkungan, keadaan sosial, dan guncangan eksogen yang tiba-tiba (seperti pandemi COVID-19) yang mengancam operasi berkelanjutan organisasi (Mumu *et al.*, 2021).

2.5.1 Indikator Tata Kelola Perusahaan Keberlanjutan

Berikut merupakan indikator Tata Kelola Perusahaan Keberlanjutan:

1. Hubungan antara ketua direktur dengan fungsi kontrol (Rehman, 2021)
2. tingkat keterlibatan direksi dalam konten hasil Analisa (Rehman, 2021)
3. pola sistem pengendalian internal (Rehman, 2021)
4. pencegahan korupsi (Choi *et al.*, 2020)
5. peran pemangku kepentingan dalam disiplin kerja (Choi *et al.*, 2020)
6. konflik kepentingan (Schroback & Meath, 2020)

2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan tidak terlepas dari hasil penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan sebagai referensi, perbandingan, dan kajian. Beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan digitalisasi organisasi, audit jarak jauh, tata kelola perusahaan keberlanjutan dan fungsi audit internal yang telah dilakukan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel-variabel penelitian ini menggabungkan dari beberapa penelitian terdahulu.

Berikut penelitian-penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini sebagai berikut:



Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Judul, Nama Peneliti, Tahun	Variabel	Indikator	Alat analisis	Hasil Penelitian
1.	<i>Can Sustainable Corporate Governance Improve Evidence of Internal Audit Function of Omani Public Companies</i> (Rehman, 2021)	Variabel Dependen (Y) Y: Fungsi Audit Internal Variabel Independen (X) X1: Tata Kelola Perusahaan Keberlanjutan	Y: 1. Audit internal menggunakan teknologi mutakhir 2. Audit internal memiliki program yang terstruktur 3. Audit internal berbasis pada asesmen risiko yang holistik 4. Audit internal mendokumentasikan dan memonitor prosedur-prosedur audit X: 1. hubungan antara ketua direktur dengan fungsi control 2. tingkat keterlibatan direksi dalam konten hasil analisa	Kuantitatif	- Tata kelola perusahaan keberlanjutan berpengaruh signifikan positif terhadap fungsi audit internal
2	<i>Effects of digitalisation of organisations on internal audit activities and practices</i> (Betti et al., 2021)	Variabel Dependen (Y) Y: Fungsi Audit Internal Variabel Independen (X) X1: Tingkat Digitalisasi Organisasi X2: Presentase Kegiatan Konsulting Variabel Mediasi	Y: 1. ukuran fungsi audit internal 2. konsultasi X: Level tingkat digitalisasi organisasi	Kuantitatif	- Tingkat digitalisasi organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap fungsi audit internal - Presentase kegiatan consulting tidak berpengaruh terhadap fungsi audit internal

		Presentase Penggunaan Analisis Data			
3	<i>Understanding the internal audit function in a digitalised business environment</i> (Betti & Sarens, 2021)	Variabel Dependen (Y) Y: Fungsi Audit Internal Variabel Independen (X) X1: Digitalisasi Lingkungan Bisnis	Y: 1. Muncul risiko penerapan teknologi informasi 2. perencanaan kelincuhan yang di perlukan X: 1. skill digital yang diperlukan 2. Alat digital yang di implementasikan	Kuantitatif	- Digitalisasi lingkungan bisnis berpengaruh terhadap fungsi audit internal.
4	<i>Evidence on the relation between audit committee financial expertise and internal audit function effectiveness</i> (Oussii & Boulila, 2021)	Variabel Dependen (Y) Y: Efektifitas Fungsi Audit Internal Variabel Independen (X) X1: Komite Audit Keahlian keuangan X2: Komite Audit non Keahlian Keuangan	Y: 1. Proporsi dari member komite audit dalam keahlian keuangan 2. Proporsi anggota komite audit yang memenuhi syarat sebagai ahli non keuangan yang bertanggung jawab X1: Jumlah pakar keuangan akuntansi X2: dukungan senior manajer	Kuantitatif	- Komite audit keahlian berpengaruh positif terhadap efektifitas fungsi audit internal - Komite audit non keahlian keuangan berpengaruh terhadap fungsi audit internal
5	<i>Factors influencing stakeholder's judgment on internal audit function's effectiveness and reliance</i> (Ashfaq et al., 2021)	Variabel Dependen (Y) Y: Fungsi Audit Internal Variabel Independen (X) X1: Objektivitas X2: Digitalisasi X3: Kinerja X4: Penilaian Sistem Pengendalian X5: Sumber	Y: Faktor-faktor seperti sumber fungsi audit internal dan penilaian sistem pengendalian internal X1: Objektivitas seorang auditor bertujuan untuk membuat sistem yang efektif yang membantu menumbuhkan produktivitas firma.	Kuantitatif	- Objektivitas berpengaruh positif terhadap fungsi audit internal - Digitalisasi berpengaruh positif terhadap fungsi audit internal - Kinerja berpengaruh positif terhadap fungsi audit internal

			X2: Kompetensi selalu penting dalam efektivitas ketika auditor kompeten dalam pekerjaan audit X3: Kinerja kerja dan pencapaian audit bertujuan secara efisien membuat fungsi audit internal efektif. X4: bebas tekanan dalam pengendalian system X5: Ketergantungan auditor eksternal pada pekerjaan fungsi audit internal memberikan tekanan bebas ke departemen audit dan audit juga merupakan bagian dari sistem kontrol.		- Penilaian sisten berpengaruh positif terhadap fungsi audit internal - Sumber berpengaruh positif terhadap fungsi audit internal
6	<i>Evidence of effectiveness of internal audit from transition to remote audits because of covid 19 (Wagener et al., 2021)</i>	Variabel Dependen (Y) Y: Fungsi Audit Internal Variabel Independen (X) X1: Audit Jarak Jauh	Y: efisiensi audit jarak jauh, efektivitas, dan ketergantungan pemangku kepentingan. X: 1. Infrastruktur teknologi (sekuritas data, akses internet, keberadaan it department. 2. perangkat lunak /perangkat keras untuk memungkinkan audit jarak jauh.	Kuantitatif	- Audit jarak jauh tidak berpengaruh terhadap fungsi audit internal

7	<i>Internal audits in the digital age: risks and challenges of opportunity</i> (Lois et al., 2020)	Variabel Dependen (Y) Y: Keberlanjutan Audit Internal Variabel Independen (X) X1: Pembentukan tim virtual X2: Audit Jarak Jauh X3: Tindakan terhadap serangan cyber X4: Biaya pemasangan sistem TI X5: Proses pengumpulan informasi yang memakan waktu X6: Teknologi	Y: 1. sistem informasi 2.kecerdasan buatan 3.tim virtual 4.kontribusi otomatisasi robot X1: posisi pekerjaan di masa depan X2: 1. lokasi geografis organisasi 2.biaya audit 3. Proses transimisi data X3: 1. organisasi mengambil langkah-langkah perlindungan diri 2. ancaman organisasi X4: keterampilan akuisisi profesional X5: Teknologi X6: desain perangkat lunak audit	Kuantitatif	- Pembentukan tim virtual berpengaruh terhadap keberlanjutan audit internal - Audit jarak jauh berpengaruh terhadap keberlanjutan fungsi audit internal - Tindakan terhadap serangan cyber berpengaruh positif terhadap keberlanjutan fungsi audit internal - Biaya pemasangan system berpengaruh terhadap keberlanjutan fungsi audit internal - Proses pengumpulan informasi yang memakan waktu berpengaruh terhadap keberlanjutan fungsi audit internal - Teknologi berpengaruh positif terhadap keberlanjutan fungsi audit internal
---	--	--	--	-------------	---

8	<i>Correlation of data analysis use of internal audit functions in the era of big data: Global evidence (Rakipi et al., 2020)</i>	Variabel Dependen (Y) Y: Fungsi Audit Internal Variabel Independen (X) X1: Komite Audit X2: Kepala Eksekutif Audit X3: Manajemen Risiko X4: Deteksi Kecurangan X5: Risiko TI		Kuantitatif	- Komite audit berpengaruh positif terhadap fungsi audit internal - Kepala eksekutif audit berpengaruh terhadap fungsi audit internal - Manajemen berpengaruh terhadap fungsi audit internal - Deteksi kecurangan berpengaruh terhadap fungsi audit internal - Risiko TI berpengaruh positif terhadap fungsi audit internal
9	<i>Factors affecting the internationalization of internal audit functions (Krane & Eulerich, 2020)</i>	Variabel Dependen (Y) Y: Internasionalisasi Fungsi Audit Internal Variabel Independen (X) X1: Kompleksitas X2: Pengawasan Komite Audit X3: Tata Kelola Perusahaan Keberlanjutan X4: Keahlian Lokal X5: Efektivitas X6: Efisiensi X7: Kontrol	Y: keterikatan internasional suatu perusahaan pada waktu tertentu X1: mekanisme dan rancangan dalam memaksimalkan fungsi audit internal X2: CAE disubordinasikan secara disiplin X3: standar IIA X4: Omset perusahaan dihasilkan di luar negeri X5: Hasil audit internal yang digunakan untuk efisiensi proses operasional	Kuantitatif	- Kompleksitas berpengaruh positif terhadap internasionalisasi fungsi audit internal - Pengawasan komite audit berpengaruh positif terhadap internasionalisasi fungsi audit internal - Tata kelola perusahaan keberlanjutan berpengaruh positif terhadap internasionalisasi fungsi audit internal

			X6: proses operasional 2.hasil proses internal audit X7: organisasi dengan model 3 baris pertahanan		- Kehalian local berpengaruh positif terhadap internasionalisasi fungsi audit internal - Efektifitas berpengaruh positif terhadap internasionalisasi fungsi audit internal - Efisiensi berpengaruh positif terhadap internasionalisasi fungsi audit internal - Kontrol berpengaruh positif terhadap internasionalisasi fungsi audit internal
10	<i>Internal Audit Response to the Impact of the Covid-19 Pandemic</i> (Agustin, 2021)	Variabel Dependen Y: Fungsi Audit Internal Variabel Independen X1: Audit Jarak Jauh	Y: dukungan komite audit X:1. infrastruktur 2.jaringan perangkat lunak 3.kualitas data atau akses data 4. motivasi internal audit 5. auditor yg ingin menjadikan audit jarak jauh sebagai bagian dari tahap audit	Kuantitatif	- Audit jarak jauh berpengaruh terhadap fungsi audit internal
11	<i>Effect of corporate governance on internal audit functions</i>	Variabel Dependen Y: Fungsi Audit Internal Variabel Independen	Y: aktivitas audit X: 1. Anggota dewan komisaris 2.fungsi direksi	Kuantitatif	- Tata Kelola perusahaan keberlanjutan tidak berpengaruh terhadap fungsi audit internal

	(Arifah & Muhammad, 2021)	X1: Tata Kelola perusahaan	3. efektifitas audit internal 4.CSR 5. Transparansi produk		
12	<i>Internal audit function, quality of financial reporting and moderate effects of senior management support</i> (Madawaki et al., 2021)	Variabel Dependen Y: kualitas pelaporan keuangan Variabel Independen X1: Kompetensi Internal Auditor X2: Status Organisasi Audit Internal X3: aktivitas pengendalian internal X4: Koordinasi antara auditor internal dan eksternal Variabel Moderasi (Z) Z: dukungan manajemen senior	Y: 1. representasi yang baik 2.relevansi 3.pemahaman 4.komparabilitas 5.verifikasi 6.ketepatan waktu X1: 1. Sertifikasi 2.latihan 3. rekrutmen dan pengetahuan X2: 1. dimensi anggaran 2. otorisasi, pendekatan audit 3. evaluasi kinerja, akses tidak terbatas 4. tugas yang bertentangan X3: 1. perencanaan audit 2. kerja lapangan audit 3. temuan audit 4. ruang lingkup audit 5. penilaian pasca audit 6. komunikasi audit X4: 1. penilaian risiko dalam pelaporan keuangan, 2. kelemahan pengendalian internal 3. tujuan strategis, perbaikan berkelanjutan,	Kuantitatif	- Kompetensi internal auditor berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan - Status organisasi audit internal berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan - Aktivitas pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan - Koordinasi antara auditor internal dan eksternal berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan

			4. pengujian kontrol 5. pendapat auditor X5: 1. mengadakan pertemuan berkala 2. akses ke kertas kerja satu sama lain 3. perencanaan audit 4. pengetahuan umum tentang teknik audit 5. prosedur 6. pendekatan Z: 1. perencanaan audit 2. tanggapan terhadap saran / rekomendasi audit 3. tinjauan pekerjaan, komunikasi 4. komitmen		
13.	<i>Effectiveness of audit committees, internal audit functions and sustainability reporting practices (Tumwebaze et al., 2021)</i>	Variabel Dependen Y: Laporan Keberlanjutan Variabel Independen X1: Efektifitas Komite Audit X2: Fungsi Audit Internal	Y: GRI standar 2016 X1: tentang peninjauan informasi keuangan dan nonfinansial dan penghubung dengan auditor eksternal 2. tinjauan dan evaluasi sistem pengendalian internal dan manajemen risiko	Kuantitatif	- Efektifitas komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap laporan keberlanjutan - Fungsi audit internal berpengaruh positif signifikan terhadap laporan keberlanjutan
14.	<i>Can the internal audit function improve the operational efficiency of</i>	Variabel Dependen Y: Fungsi Audit Internal Variabel Independen X1: kualitas fungsi audit internal a)	X1: 1. Independensi Fungsi Audit Internal 2. Kompetensi Fungsi Audit Internal	Kuantitatif	- Kualitas audit internal, kompetensi, dan independensi berpengaruh terhadap fungsi audit internal

	<i>the company? Evidence from China (Chen et al., 2020)</i>	kompetensi b) Independensi X2: Tata Kelola Perusahaan X3: Kelembagaan Lingkungan X4: Audit jarak jauh	X2: 1. Kualitas laporan keuangan 2. meningkatkan efisiensi operasional perusahaan X3: 1. institusi yang kuat menghalangi manajer untuk mengejar keuntungan pribadi dengan mengorbankan pemegang saham 2. bekerja sama dengan auditor internal untuk meningkatkan kinerja perusahaan 3. gaji yang lebih tinggi dan peluang promosi		- Tata kelola perusahaan berpengaruh terhadap fungsi audit internal - Kelembagaan lingkungan berpengaruh terhadap fungsi audit internal - Audit jarak jauh berpengaruh positif terhadap fungsi audit internal
15.	<i>Corporate sustainability governance: Insight from the Australian and New Zealand port industry (Schrobback & Meath, 2020)</i>	Variabel Dependen Y: fungsi audit internal Variabel Independen X1: kepedulian pemegang saham X2: tata perusahaan yang baik X3: lingkungan & keamanan dan Kesehatan perusahaan X4: pengungkapan tata Kelola perusahaan keberlanjutan	Y: perusahaan yang objektif dalam fungsi audit internal X1: dewan direksi X2: strategi bisnis X3: lingkungan dan keberlanjutan manajer X4: struktur perusahaan, proses, dan budaya X5: regulasi dan hukum	Kuantitatif	- Kepedulian pemegang saham berpengaruh terhadap fungsi audit internal - Tata Kelola perusahaan yang baik berpengaruh terhadap fungsi audit internal - Lingkungan & keamanan dan Kesehatan perusahaan tidak berpengaruh terhadap fungsi audit internal - Pengungkapan tata kelola perusahaan keberlanjutan tidak berpengaruh

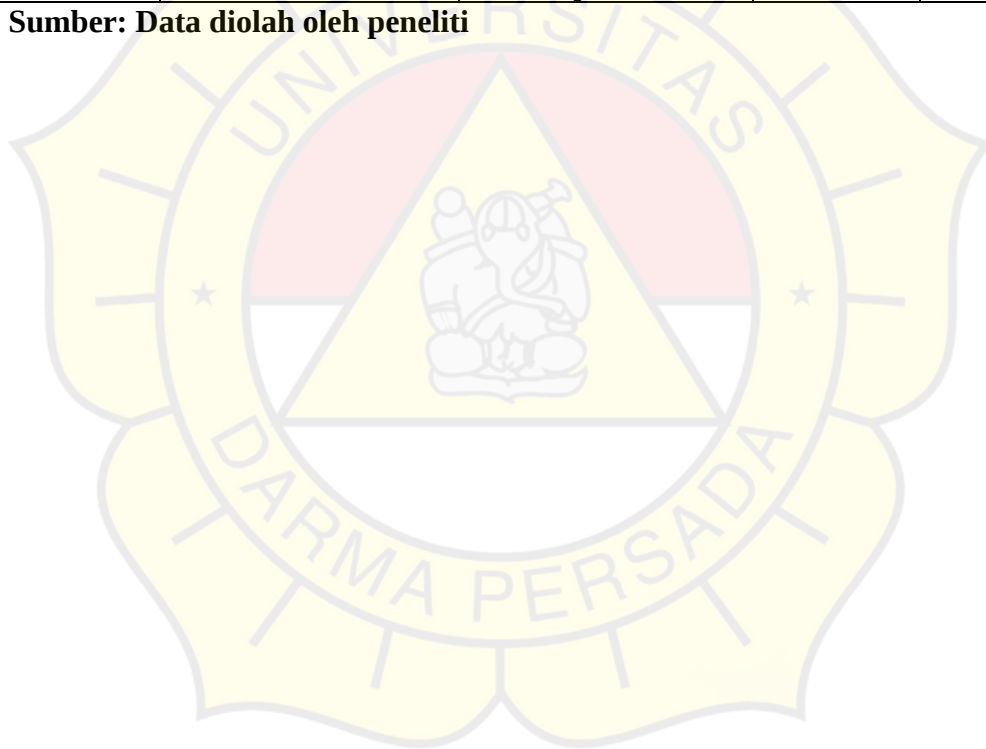
					terhadap fungsi audit internal
16.	<i>The real effects of internal audit function quality: Evidence from investment strategies</i> (Abbott et al., 2022)	Variabel Dependen Y: kualitas fungsi audit internal Variabel Independen X1: efisiensi investasi .	Y: karakteristik individu dari FAI (Pengalaman, Sertifikasi, Pelatihan, dan Ukuran AI) X1: Tobins'q, arus kas, dan pertumbuhan	Kuantitatif	- Efisiensi investasi berpengaruh terhadap fungsi audit internal
17.	<i>Heliyon Good corporate governance and corporate sustainability performance in Indonesia: A triple bottom line approach</i> (Tjahjardi et al., 2021)	Variabel Dependen Y: Fungsi audit internal Variabel Independen X1: Tata kelola perusahaan keberlanjutan X2: Karakteristik Tim Manajemen Puncak	Y: 1. kinerja fungsi audit internal 2. kinerja keberlanjutan lingkungan 3. kinerja keberlanjutan sosial X1: 1. Ukuran 2. edukasi dari presiden X2: 1. Ukuran 2. edukasi dari CEO	Kuantitatif	- Tata kelola perusahaan keberlanjutan tidak berpengaruh terhadap fungsi audit internal - Karakteristik tim manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap fungsi audit internal
18.	<i>Attributes of the internal audit function and effectiveness of internal audit services: evidence from local government authorities in Tanzania</i> (Mahyoro & Kasoga, 2021)	Variabel Dependen Y: efektifitas layanan audit internal Variabel Independen X1: kualitas audit internal X2: pengaturan organisasi X3: atribut audit	Y: 1. rencana audit selesai 2. Saran teknis 3. Implementasi rekomendasi audit X1: 1. Ruang lingkup layanan audit 2. Rencana efektif audit 3. Pengendalian dan kerja lapangan 4. Komunikasi yang efektif X2: 1. struktur laporan internal	Kuantitatif	- Kualitas audit internal berpengaruh terhadap efektifitas layanan audit internal - Pengaturan organisasi berpengaruh terhadap efektifitas layanan audit internal - Atribut audit berpengaruh terhadap

			audit 2. Peraturan dan prosedur perusahaan 3. Tanggapan atas temuan audit 4. Komitmen untuk memperkuat internal audit X2: 1. kecakapan auditee 2. Sikap auditee terhadap audit internal 3. Tingkat kerja sama dengan audit		efektifitas layanan audit internal
19.	<i>The remote audit and internal control to make decision</i> (Teeter et al., 2020)	Variabel Dependen Y: tim audit Variabel Independen X1: manajer X2: data	Y: perencanaan audit X1: internal control, evaluasi dan kepatuhan X2: pembuat keputusan dan pelaporan	Kuantitatif	- Manajer berpengaruh terhadap tim audit - data berpengaruh terhadap tim audit
20.	<i>Audit report timeliness: Does internal audit function coordination with external auditors matter? Empirical evidence from Tunisia</i> (Oussii & Boulila Taktak, 2021)	Variabel Dependen Y: Fungsi audit internal dan auditor eksternal Variabel Independen X1: Audit jarak jauh	Y: 1. audit eksternal meminta informasi, studi. dari IAF 2. pertemuan berkala antara auditor eksternal dan internal 3. auditor eksternal memberikan informasi penting bagi auditor internal 4. auditor internal berkoordinasi dengan auditor eksternal untuk mempersiapkan audit tahunan 5. auditor eksternal menggunakan auditor internal	Kuantitatif	- audit jarak jauh tidak berpengaruh terhadap fungsi audit internal dan auditor eksternal

			untuk memberikan bantuan langsung. X1: 1. jumlah hari kalender yang berlalu antara tanggal neraca dan tanggal laporan audit. 2. Ketepatan waktu laporan audit jarak jauh		
21.	<i>Factors affecting the internal auditors' effectiveness in the Jordanian public sector</i> <i>The moderating effect of task complexity</i> (Alqudah et al., 2020)	Variabel Dependen Y: efektifitas audit internal Variabel Independen X1: kerja sama audit eksternal X2: independency dan digitalisasi X3: pemberdayaan	Y: 1. kemampuan untuk merencanakan 2. pengembangan produktivitas Lembaga 3. evaluasi kesesuaian hasil dengan tujuan yang ditetapkan 4. penerapan rekomendasi AI 5. penilaian dan peningkatan manajemen risiko 6. estimasi sistem pengendalian internal dan saran pengembangan. X1: perilaku yang baik, supportive dan saling membantu, memberikan kesempatan saat menjelaskan masalah X2: koneksi ke manajer keuangan, akses tidak terbatas dalam digitalisasi X3: komitmen profesional dan tanggung jawab	Kuantitatif	- Kerja sama audit eksternal berpengaruh terhadap efektifitas audit internal - Independensi dan digitalisasi tidak berpengaruh terhadap efektifitas audit internal - Pemberdayaan berpengaruh terhadap efektifitas audit internal
22.	<i>The interplay</i>	Variabel Dependen	Y: kinerja perusahaan	Kuantitatif	- Digitalisasi tidak berpengaruh

	<i>between product innovation and servitization: the mediating role of digitalization</i> (Vilkas & Bikfalvi, 2022)	Y: fungsi audit internal Variabel Independen X1: digitalisasi X2: produk inovasi	X1: layanan dukungan produk, layanan dukungan produk online, layanan berdasarkan data yang dikumpulkan produk dan model penyediaan layanan lanjutan X2: lead time untuk memperkenalkan produk baru dan inovasi produk		terhadap fungsi audit internal - Produk inovasi berpengaruh terhadap fungsi audit internal
--	---	--	---	--	--

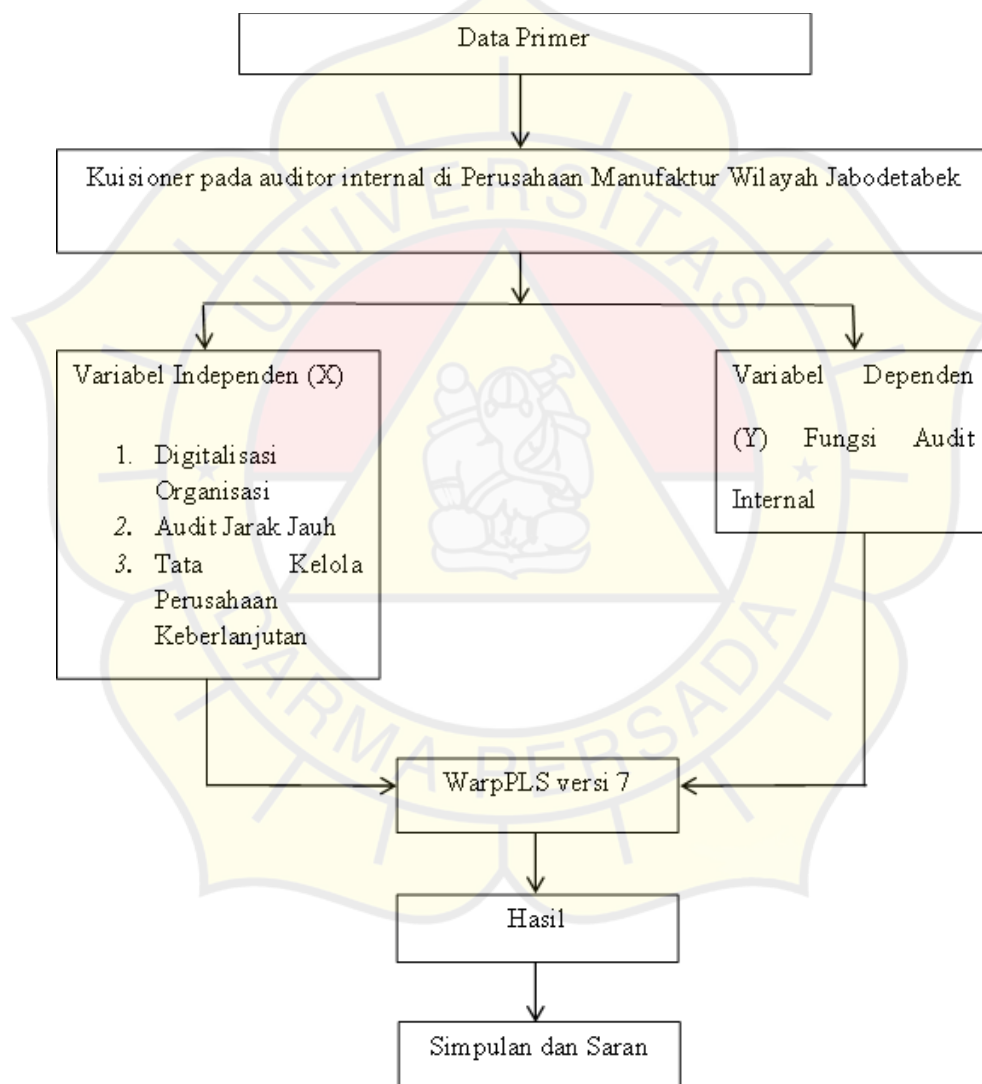
Sumber: Data diolah oleh peneliti



2.7 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen fungsi audit internal. Variabel independen yang digunakan digitalisasi organisasi, audit jarak jauh, dan tata kelola perusahaan keberlanjutan, sebagai faktor yang mempengaruhi fungsi audit internal.

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

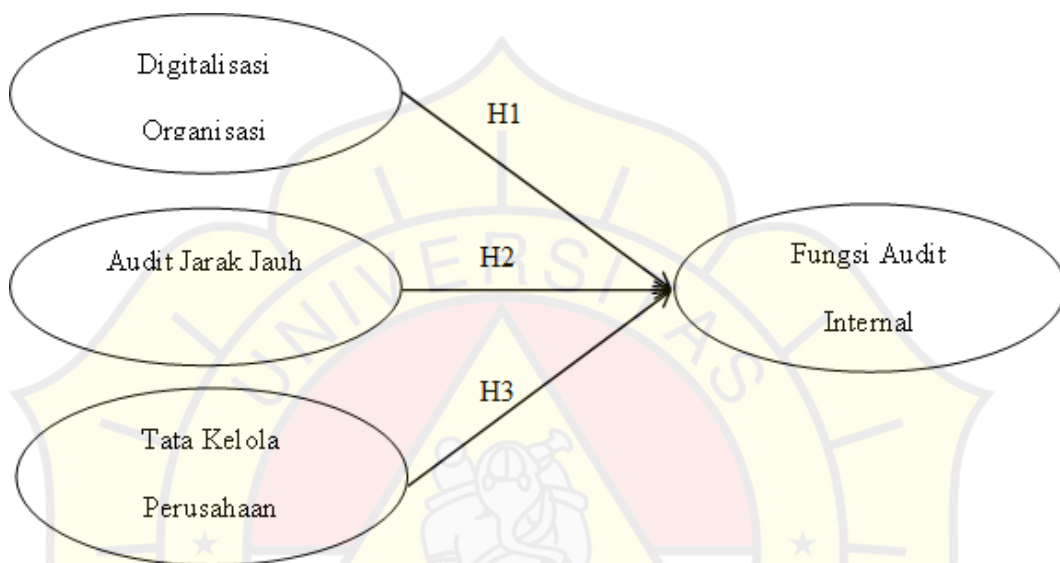


Sumber: Data diolah oleh peneliti

2.8 Kerangka Konseptual

Pada penelitian ini menggunakan paradigma penelitian ganda dengan 3 (tiga) variabel independen yang dapat dijelaskan melalui gambar berikut:

Gambar 2. 2 Kerangka Konseptual



Sumber: Data diolah oleh peneliti

Model penelitian ini ditunjukkan untuk mempermudah dalam menentukan arah dalam permasalahan penelitian sekaligus untuk pemahaman dalam menganalisis masalah, yaitu digitalisasi organisasi, audit jarak jauh, dan tata kelola perusahaan mempengaruhi fungsi audit internal.

2.9 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini akan membahas mengenai dasar penyusunan hipotesis yang berasal dari teori, penelitian terdahulu, dan penjelasan logis yang relevan dengan hipotesis yang diusulkan

2.9.1 Digitalisasi Organisasi pengaruhnya terhadap Fungsi Audit Internal

Organisasi perusahaan yang sudah menerapkan digitalisasi dalam hal kegiatan operasional dapat mempermudah tugas dalam menyelesaikan pekerjaan. Saat menyelesaikan pekerjaan tersebut departemen audit internal harus membangun kegiatan dalam menghadapi tantangan teknologi informasi dan digital. Hal tersebut, tantangan teknologi informasi dan digital juga menjadi peluang bagi fungsi audit internal untuk berkembang dan meningkatkan kinerja perusahaan (Verhoef *et al.*, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian Betti & Sarens (2021) Digitalisasi melibatkan berbagai perubahan proses dan tugas organisasi yang mengarah ke proses bisnis yang lebih digital dan otomatis. Mengingat digitalisasi hanya sebagai digitalisasi tingkat lanjut saja tidak cukup. Berinvestasi dalam teknologi baru dan aspek teknisnya merupakan kondisi yang sangat diperlukan dalam menjalankan tugas perusahaan ke arah digital. Betti *et al.* (2021) Organisasi juga cenderung mengarahkan strategi mereka ke aspek digital, menawarkan layanan digital dan transformasi saluran fisik menjadi saluran digital. Termasuk digital dalam strategi organisasi adalah landasan digitalisasi dan merupakan perubahan yang membutuhkan pengembangan organisasi yang berkelanjutan baik bagi perusahaan maupun departemen audit internal.

Beberapa penelitian sebelumnya yang membahas mengenai digitalisasi organisasi terhadap fungsi audit internal dilakukan oleh Betti & Sarens (2021),

Ashfaq *et al.* (2021), Rakipi *et al.* (2020) menyatakan bahwa digitalisasi organisasi berpengaruh positif terhadap fungsi audit internal.

Bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Betti *et al.* (2021), Alqudah *et al.* (2020), Vilkas & Bikfalvi (2022) menjelaskan bahwa digitalisasi organisasi tidak berpengaruh positif terhadap fungsi audit internal, karena tingkat digitalisasi organisasi memiliki efek tidak langsung pada proporsi perencanaan audit internal yang didedikasikan untuk kegiatan konsultasi. Maka dapat dibangunlah hipotesis ke 1.

H1: Digitalisasi organisasi tidak berpengaruh terhadap fungsi audit internal

2.9.2 Audit Jarak Jauh pengaruhnya terhadap Fungsi Audit Internal

Berdasarkan hasil penelitian Auld & Renckens (2021) Respon audit jarak jauh terhadap COVID-19 telah bergerak cepat. Peneliti telah menganalisis penyesuaian cepat ini dari satu jenis organisasi tata kelola dan menemukan hasil yang relevan di seluruh program peraturan baru di perusahaan. Program peraturan yang diumumkan perubahan kebijakan audit dan jenis perubahan yang mereka usulkan, kondisi COVID-19 dapat menciptakan hambatan baru. Teknologi yang diperlukan untuk audit jarak jauh dan virtual dapat membebaskan biaya tambahan pada operator dan penyesuaian kinerja baru bagi departemen audit internal.

Pada variabel audit jarak jauh Lois *et al.* (2020), Oussii & Boulila (2021), Chen *et al.* (2020) menyatakan audit jarak jauh berpengaruh secara positif terhadap fungsi audit internal. Tetapi bertentangan dengan penelitian yang dilakukan

Wagener *et al.* (2021), Mahyoro & Kasoga (2021), Oussii & Boulila Taktak (2021) dukungan manajemen dan komite audit untuk audit jarak jauh tidak berpengaruh positif terkait dengan peningkatan ukuran efisiensi, efektivitas, atau ketergantungan pemangku kepentingan dalam mempengaruhi fungsi audit internal. Maka dapat dibangunlah hipotesis ke 2.

H2: Audit jarak jauh tidak berpengaruh terhadap fungsi audit internal.

2.9.3 Tata Kelola Perusahaan Keberlanjutan pengaruhnya terhadap Fungsi Audit Internal

Tata kelola perusahaan keberlanjutan dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap pemimpin perusahaan organisasi seperti ketua direktur, komite audit, komite nominasi remunerasi, dan manajemen eksekutif. Peraturan dan undang-undang dirancang untuk melindungi hak pemegang saham dan masyarakat dari penipuan (Choi *et al.*, 2020). Menurut Jarmai (2020) Tata kelola perusahaan berkelanjutan saat ini telah menjadi persyaratan untuk kemajuan bisnis, membantu organisasi dan departemen audit internal dalam mengubah tata kelola perusahaan sebelumnya serta kebijakan organisasi mereka dengan memperkenalkan tata kelola perusahaan berkelanjutan.

Pada variabel tata kelola perusahaan berkelanjutan dan Rehman (2021), Krane & Eulerich (2020) menyatakan bahwa tata kelola perusahaan berkelanjutan berpengaruh positif terhadap fungsi audit internal. Tetapi bertentangan dengan penelitian Arifah & Muhammad (2021), Schrobback & Meath (2020), Tjahjadi *et al.* (2021) menjelaskan bahwa tata kelola perusahaan berkelanjutan tidak

berpengaruh secara langsung terhadap fungsi audit internal. Maka dapat dibangunlah hipotesis ke 3.

H3: Tata kelola perusahaan keberlanjutan tidak berpengaruh terhadap fungsi audit internal

